



## **Pemanfaatan Podcast sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 1 Kajen**

**Mohammad Syaifuddin<sup>1(\*)</sup>, Darmawan Sigit Prastyo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Pekalongan

Received : 2 Des 2021  
Revised : 18 Mar 2022  
Accepted : 17 Jun 2022

### **Abstract**

The distance learning during the COVID-19 pandemic has raised various educational problems. However, it raises new creations in utilizing technology to support educational activities. One of them is the use of podcast media as an alternative. This study will discuss how the use of podcast media in the distance learning at SMP N 1 Kajen, Pekalongan district. In conducting the research, the researcher used descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews with the waka curriculum, teachers and students of class VIII, observation and documentation of distance learning activities. The results show that the use of podcast media at SMP N 1 Kajen as an alternative media that is not boring in the distance learning process because it utilizes streaming on the Youtube channel. This media was also responded positively by students with many students providing comments or responses.

**Keywords:** media; distance learning; podcast

(\*) Corresponding Author: [mohammad.syaifuddin@iainpekalongan.ac.id](mailto:mohammad.syaifuddin@iainpekalongan.ac.id)

**How to Cite:** Syaifuddin, M. & Prastyo, D.S. (2022). Pemanfaatan Podcast sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 1 Kajen. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (1): 1-4

## **PENDAHULUAN**

Fenomena wabah Covid-19 nampaknya menjadi perbincangan di seluruh dunia. Bagaimana tidak, virus yang ditemukan pertama kali di Kota Wuhan China pada 2019 akhir, menular dengan cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia. Sehingga badan kesehatan dunia (WHO) pada awal bulan maret 2020 menetapkan virus ini sebagai pandemi global. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia membuat peraturan untuk social distancing dan membatasi aktivitas masyarakat. Pemberlakuan peraturan ini bertujuan untuk mengurangi dan menekan penyebaran virus covid-19 di masyarakat. Aktivitas yang melibatkan banyak orang mulai dibatasi, kegiatan di rumah ibadah tidak diselenggarakan kemudian kantor-kantor melakukan kerja dari rumah (work from home), pendidikan juga dirubah sistemnya menjadi jarak jauh (online). Proses pembelajaran yang biasanya berlangsung di sekolah, sekarang harus dilaksanakan di rumah dengan sistem daring atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan ini sesuai dengan keputusan Kemdikbud RI pada SE no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Pembelajaran elektronik daring atau online learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian informasi, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Pembelajaran dalam jaringan (Daring) merupakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam waktu yang bersamaan dengan pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Zoom, Youtube, Google dan lain-lain. Pemanfaatan media sosial inilah yang saat ini dijadikan solusi dalam mada pandemi Covid-19. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Namun masih banyak kendala ditengah mudahnya mengakses materi belajar, salah satu kendalanya adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Sebagai seorang pendidik perlu memutar otak lebih keras dalam memecahkan masalah ini.

Masalah semacam ini tidak bisa dibiarkan terlalu lama apalagi pada masa pandemi ini. Karena jika siswa terlalu lama tidak memiliki semangat akan menjadi



abai terhadap materi. Di sinilah kreativitas guru sangat diuji, bagaimana seorang guru dapat memberikan variasi pembelajaran yang membuat siswa kembali memiliki antusias terhadap kegiatan belajar mengajarnya agar tidak membosankan. Salah satu variasi pembelajaran adalah berinovasi penggunaan media pembelajaran yang dapat mengvisualisasikan materi pembelajaran serealistik mungkin. Bentuk inovasi pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 ini ialah melalui penggunaan media podcast. Media pembelajaran podcast inilah yang diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran daring di SMP N 1 Kajen, kabupaten Pekalongan.

## **METODE**

Peneliti dalam melakukan penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji dan memaparkan secara detail tentang bagaimana kondisi sebenarnya proses PJJ di SMP N 1 Kajen, kabupaten Pekalongan yang memanfaatkan media podcast. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada guru serta siswa yang memanfaatkan media podcast dalam PJJ di SMP N 1 Kajen, kemudian didukung dengan informasi dari dokumen-dokumen pendukung seperti silabus, RPP, buku-buku ajar serta aplikasi podcast yang digunakan.

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan melalui triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumen pendukung terkait proses PJJ melalui media podcast di SMP N 1 Kajen. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan analisis data melalui tahapan mereduksi data yang terkumpul dan hanya memilih data yang berkaitan dengan kegiatan PJJ di SMP N 1 Kajen dengan menggunakan media podcast. Setelah data tereduksi, peneliti melakukan penyajian data penelitian dalam bentuk naratif. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan terakhir dengan melakukan verifikasi data penelitian dan memberikan kesimpulan terkait pemanfaatan media pembelajaran podcast selama proses PJJ di SMP N 1 Kajen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran Jarak Jauh Podcast**

Abad ke-21 diwarnai dengan pesatnya teknologi digital, melihat masyarakat umumnya telah memiliki perangkat elektronik seperti ponsel, laptop atau komputer di rumahnya. Begitupun akses internet yang umum digunakan karena sudah banyak sektor yang melakukan kegiatannya seperti bisnis, sosial, hingga pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini memberikan akses dan kemudahan dalam pendidikan terutamanya tersedianya media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat-alat tertentu agar siswa dapat memahami materi dengan cepat, efisien dan efektif. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga akan menciptakan gairah belajar bagi siswa. Di era digital ini, para guru harus memiliki ide-ide kreatif terkait media pembelajaran. Jenis media digital yang dipilih perlu disesuaikan dengan proses dan materi pelajaran.

Salah satu media yang mulai digunakan dalam pembelajaran yaitu podcast. Podcast berasal dari dua suku kata yaitu "iPod" dan "broadcasting". Podcasting merupakan media audio yang medianya mempunyai kemiripan dengan radio. Radio merupakan media audio analog yang memiliki jadwal siaran dan materi siaran khusus disetiap jadwalnya, penggunaan radio pun tidak perlu menggunakan akses internet. Sedangkan podcast merupakan media audio digital yang dapat diunduh di platform daring tertentu menggunakan akses internet, seseorang dapat mengunduh materi pembahasan apa yang ingin mereka dengar dan dapat didengarkan saat kapan mereka mau.

Podcast mampu menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar dan membantu proses pembelajaran siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Khususnya mendukung pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh sekolah.



Kehadiran podcast bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Konsep podcast ini mirip dengan blog audio, biasanya terdapat satu chanel. Podcast memiliki tema umum misalnya tentang bisnis, teknologi bahkan pembelajaran, dan disetiap chanel tersebut memiliki episode dengan judul tertentu yang akan dibahas. Mengakses podcast dapat dilakukan secara streaming ataupun diunduh dan kita bisa mendengarkannya kapan dan di manapun. Media podcast memiliki keunggulan dalam penggunaan waktu dan juga multitasking seperti seseorang dapat mendengar pembelajaran saat dia beraktivitas lain seperti bekerja, berolahraga dan aktivitas lainnya. Tetapi penggunaannya di lembaga pendidikan biasanya memuat topik seputar pelajaran dan sharing antar pendidik.

Produksi podcast ini dapat dikatakan mudah, cukup memerlukan alat untuk merekam dan koneksi internet. Cara segmentasi podcast juga mudah seperti kegiatan belajar mengajar, sosialisasi pembelajaran, dan pendistribusian informasi dari sekolah lainnya. Namun pemanfaatan media podcast seperti ini masih jarang dan belum banyak digunakan di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) karena berbagai macam pertimbangan.

### **Pemanfaatan Media Pembelajaran Jarak Jauh Podcast di SMP N 1 Kajen**

SMP N 1 Kajen, kabupaten Pekalongan merupakan sedikit dari sekolah yang memanfaatkan media podcast sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang mana disampaikan bahwa SMP N 1 Kajen telah melaksanakan pembelajaran secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah, namun masih saja di temui berbagai masalah dalam menggunakan media daring seperti: partisipasi siswa yang menurun, daya serap terhadap materi berkurang dan kendala-kendala teknis lainnya. Sama halnya yang dirasakan murid seperti yang dikatakan beberapa siswa mulai dari kelas VII, VIII dan IX SMP N 1 Kajen, mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan daring. Menurut mereka media yang digunakan belum cukup memberikan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Karena media yang di gunakan cenderung monoton dan membosankan dengan tampilan yang seperti itu saja.

Melihat berbagai kendala yang dihadapi siswa tersebut, pihak sekolah SMP N 1 Kajen mengambil langkah dengan memanfaatkan media alternatif seperti podcast. Pemanfaatan media podcast ini dianggap sebagai tindakan yang sangat tepat dalam upaya memaksimalkan pembelajaran daring, sebagai inovasi baru dalam media audio dan video. Penggunaan podcast di SMP N 1 Kajen masih terbatas untuk kelas VIII (delapan). Podcast menjadi media alternatif yang cukup menarik perhatian siswa untuk belajar, khususnya belajar menyimak. Karena di dalam pelaksanaannya ada interaksi kepada siswa sehingga mereka tidak merasakan bosan. Selain itu, setiap masing-masing guru yang menggunakan podcast memiliki cara yang unik dan berbeda sehingga menarik dan menyenangkan.

Media podcast di SMP N 1 Kajen memanfaatkan aplikasi youtube untuk melakukan siaran langsung sehingga sangatlah mudah diakses oleh siswa. Selain ditonton secara langsung, video podcast dapat dilihat melalui replaynya, dengan demikian siswa dengan mudah memutar materi secara berulang-ulang.

Pemanfaatan podcast di SMP 1 N Kajen dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Siswa masuk ke link streaming YouTube yang sudah diberikan guru
2. Setelah masuk, pembelajaran dimulai
3. Guru secara interaktif menyampaikan pembelajaran dengan di pandu host
4. Siswa mengirimkan pertanyaan dikolom komentar yang ada
5. Guru merespon secara langsung dengan memberikan jawaban
6. Setelah podcast selesai video streaming diupload ke YouTube
7. Peserta didik dapat memutar kembali tayangan langsung yang sudah di lakukan.

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti podcast sangat tinggi, dibuktikan banyak sekali pertanyaan dikolom komentar. Sehingga sebagian pertanyaan dijawab oleh guru setelah siaran langsung dilakukan. Selain itu, ada guru yang memancing



keaktifan siswa untuk bertanya jawab di dalam siaran langsung dengan memberikan voucher kuota internet bagi peserta didik.

Proses pembelajaran daring di SMP N 1 Kajen yang memanfaatkan media podcast secara umum berjalan dengan baik, namun masih terdapat kendala dalam memanfaatkannya diantaranya:

1. Podcast hanya digunakan di kelas VIII dan belum digunakan secara menyeluruh pada semua tingkatan kelas VII dan IX
2. Terdapat sejumlah guru yang enggan menggunakan media podcast dalam pembelajaran karena masih merasa asing
3. Podcast belum digunakan diseluruh mata pelajaran.

Kendati pemanfaatan podcast di SMP N 1 Kajen mengalami beberapa kendala di atas, akan tetapi jika podcast disosialisasikan dengan baik, diterapkan dan dimanfaatkan secara maksimal akan menghasilkan pembelajaran daring yang maksimal pula.

## **PENUTUP**

Pada masa pandemi covid-19 dimana peserta didik mengharuskan belajar secara jarak jauh (PJJ), penggunaan podcast harusnya mulai coba digunakan. Podcast dapat diakses dengan mudah dan dapat diputar kapanpun dan di manapun siswa membutuhkan sehingga lebih efisien. Oleh karena itu pendidik harus lebih peka dan mencari solusi yang terbaik seperti memanfaatkan media podcast sebagai penunjang atau suplemen dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mereka.

Pemanfaatan media podcast seperti ini perlu dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagaimana yang telah dilakukan di SMP N 1 Kajen, Kabupaten Pekalongan. Pemanfaatan media podcast dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring memberikan banyak manfaat dan lebih efisien. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa dalam memberikan tanggapan atau komentar terhadap konten materi yang disampaikan melalui podcast.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD Di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *JECCE (Journal of Early Childhood Care and Education)*, 1(1), 26-31. DOI: 10.26555/JECCE.V1I1.3.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90-104. DOI: 10.24198/JKJ.V1I1.10562.
- Geoghegan, M. W. & Klass, D. (2005). *Podcast Solutions: The Complete Guide to Podcasting*. Berkeley, CA: Apress. DOI: 10.1007/978-1-4302-0054-3.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107-116. DOI: 10.7454/JSHT.V2I2.85.
- Mayangsari, D. & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(2), 126-135. DOI: 10.29408/GOLDENAGE.V3I02.1720.
- Pakpahan, A. F dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.co.id/books?id=IZgQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IZgQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), accessed 18 November 2021.
- Susilowati, R. D., Sutama, S, & Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1) 68-78. DOI: 10.26740/JRPIPM.V4N1.P68-78.
- Waryanto, N. H (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran, *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 10-23.